

**PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM
(Studi Pada IDX30 Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023)**

Baiq Anita Sapitri¹, Siti Aisyah Hidayati²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Mataram

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan yang termasuk dalam indeks IDX 30. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2021-2023. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan alat analisis EvIEWS 12. Hasil analisis menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, demikian pula solvabilitas berpengaruh negatif terhadap harga saham dan tidak signifikan. Sementara itu, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci: Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Harga Saham, IDX 30

ABSTRACT

This research aims to analyze the effect of profitability, solvency, and liquidity ratios on stock prices in companies included in the IDX 30 index. This research uses associative research with a quantitative approach. The data used in this study are secondary data obtained from the financial statements of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2021-2023. The sampling technique in this study used purposive sampling with the EvIEWS 12 analysis tool. The results of the analysis show that liquidity has a negative and insignificant effect on stock as does solvency has a negative effect on stock prices and is not significant. Meanwhile, profitability has a positive and significant effect on stock prices.

Keywords: Profitability, Solvency, Liquidity, Sahre Price, IDX 30



PENDAHULUAN

Perusahaan yang ingin bertahan dan berkembang di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat perlu memastikan ketersediaan dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Dana ini sangat penting bagi perusahaan dalam membiayai inovasi dan mengembangkan strategi kompetitif. Dunia bisnis yang semakin dinamis mendorong perusahaan untuk mampu terus berinovasi agar tetap relevan dan kompetitif. Salah satu cara bagi perusahaan untuk memperoleh pendanaan jangka panjang adalah dengan melakukan investasi. Investasi tidak hanya menjadi solusi bagi sebuah perusahaan, tetapi juga bagi individu yang ingin mengembangkan aset mereka. Terdapat berbagai jenis investasi, termasuk investasi saham di pasar modal. Pasar modal merupakan wadah yang menjembatani orang yang memerlukan kekayaan dengan pihak yang mempunyai kekayaan lebih banyak (Mahendra, 2022).

Tannadi dalam Jeynes & Budiman (2024) menyatakan bahwa, memiliki saham merupakan indikator kepemilikan dalam sebuah perusahaan, yang berarti seseorang yang memiliki bagian dari perusahaan tersebut. Saham juga dianggap sebagai salah satu instrumen investasi yang potensial dalam jangka panjang, sehingga banyak orang tertarik untuk memilih investasi saham di pasar modal (Arumuninggar, 2022).

Bodie dalam Nelwan et al. (2020) bahwa, harga saham adalah faktor krusial yang perlu dicermati oleh investor saat melakukan penanaman modal (investasi), karena hal tersebut mencerminkan kinerja emiten. Harga saham tercermin dari nilai sahamnya.

Harga saham dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal perusahaan. Faktor internal mencakup berbagai aspek dalam perusahaan itu sendiri, seperti pengumuman laporan keuangan. Faktor eksternal yang mempengaruhi harga saham menyangkut kebijakan ekonomi (Sukartaatmadja et al., 2023). Selain itu, Notama et al. (2021) menambahkan bahwa profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas menjadi faktor yang mempengaruhi harga saham.

Pemilihan likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas sebagai variabel independen dalam penelitian ini dilakukan dengan mempertimbangan bahwa ketiga rasio ini relevan dalam menilai prospek perusahaan dari sudut pandang investor. Sejalan dengan pendapat (Marsela & Yantri, 2021) yang menyatakan bahwa penting bagi perusahaan untuk mengetahui tingkat profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditasnya karena hal ini membantu dalam menilai seberapa baik kinerja perusahaan tersebut.

Likuiditas merupakan indikator penting dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek (Sari & Merida, 2022). Solvabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban hutang jangka panjangnya (Candra & Wardani, 2021). Menurut Sari & Merida (2022), profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang signifikan dari aset yang dikelola.

IDX30 dipilih sebagai objek penelitian karena mencerminkan 30 perusahaan dengan likuiditas dan kapitalisasi pasar terbesar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang telah dipilih melalui kriteria ketat dan dianggap mewakili kinerja perusahaan yang baik. Indeks ini mencakup perusahaan dari berbagai sektor ekonomi, termasuk sektor perbankan, telekomunikasi, energi, dan konsumen. Keberagaman sektor ini memberikan peluang untuk mengeksplorasi bagaimana kinerja keuangan yang tercermin dalam rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas dapat memengaruhi harga saham secara berbeda, tergantung pada sektor industri yang digeluti perusahaan.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Sinyal

Teori Sinyal (*Signaling Theory*) menjelaskan bagaimana tindakan manajemen perusahaan dapat memberikan sinyal kepada investor mengenai kondisi dan prospek bisnis perusahaan. Manajemen menggunakan sinyal ini untuk membedakan perusahaan yang berkualitas dari yang tidak, sehingga investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih baik (Brigham & Huston, 2019:33).

Trade Off Theory

Trade off theory menggambarkan keseimbangan antara keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari penggunaan utang (Putri, 2022). *Trade off theory* menegaskan bahwa semakin banyak perusahaan menggunakan hutang untuk mendapatkan uang maka semakin besar resiko mereka untuk memiliki masalah keuangan karena membayar bunga tetap terlalu tinggi.

Harga Saham

Harga saham menurut Sari & Merida (2022) adalah suatu nilai yang harus dibayarkan oleh pihak lain untuk mendapatkan kepemilikan atas sebagian dari perusahaan tersebut.



Saham

Saham merupakan instrumen yang menunjukkan kepemilikan seseorang atas sebagian dari modal suatu perusahaan (Kasmir, 2019). Dokumen saham tersebut memuat informasi penting, seperti nilai nominal dan nama perusahaan. Setiap pemegang saham memiliki hak, termasuk hak atas dividen, serta kewajiban untuk mematuhi ketentuan yang berlaku dalam perusahaan.

Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Menurut Sukartaatmadja et al. (2023) faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham perusahaan dibagi menjadi dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup aspek-aspek yang berasal dari dalam perusahaan dan berkaitan dengan performa operasionalnya, sedangkan faktor eksternal berkaitan dengan keadaan ekonomi nasional. Notama et al. (2021) juga menambahkan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi harga saham termasuk likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas.

Likuiditas

Likuiditas juga disebut dengan rasio modal kerja, menurut Kasmir, (2019 :130) rasio likuiditas digunakan untuk menguji likuiditas perusahaan. Caranya dengan membandingkan keseluruhan aset dengan keseluruhan kewajiban lancarnya (utang jangka pendek) yang ada pada neraca.

Solvabilitas

Solvabilitas atau *leverage* ialah rasio yang dipakai untuk menentukan sejauh mana perusahaan mengandalkan pinjaman untuk mendanai operasional perusahaannya. Ini dapat mencerminkan seberapa besar kewajiban yang harus ditanggung perusahaan dibandingkan dengan keseluruhan asetnya.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan alat yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan melalui berbagai aktivitas. Profitabilitas dinilai juga sebagai alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Harahap, 2018).

Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham

Current Ratio digunakan untuk menilai seberapa cepat perusahaan dapat melunasi kewajiban atau utang jangka pendek yang akan segera jatuh tempo. Teori sinyal

menunjukkan bahwa peningkatan nilai dari likuiditas yang diukur dengan *current ratio* (CR) dapat menandakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kenaikan tersebut dapat menjadi sinyal yang dikirimkan manajemen untuk menarik minat investor agar berinvestasi pada perusahaan. Tingkat dari *current ratio* (CR) yang lebih tinggi menunjukkan reputasi perusahaan lebih bagus dan berpotensi meningkatkan harga saham perusahaan (Cholisna, 2019). Hal tersebut berarti likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.

H1: Likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Harga Saham

Menurut Kasmir (2019:152), solvabilitas adalah rasio yang berfungsi untuk menilai seberapa besar aset perusahaan didanai melalui penggunaan utang. Dewi (2019) menyatakan tingginya penggunaan utang menyebabkan kenaikan dalam biaya bunga. Semakin banyak utang yang dimanfaatkan perusahaan, semakin besar juga bunga yang dibayarkan, sehingga menunjukkan peningkatan solvabilitas. Informasi mengenai *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi dapat mengurangi ketertarikan investor untuk berinvestasi yang akan berdampak pada penurunan harga saham (Bahri, 2018). Sehingga teori sinyal merespon bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) memberikan sinyal negatif kepada para investor

H2: Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap harga saham

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu memperoleh keuntungan (Kasmir 2019:198). Dalam konteks teori sinyal, *Return on equity* (ROE) yang tinggi berfungsi sebagai sinyal positif bagi investor, menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dan kemampuannya untuk menghasilkan laba.

H3: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:65), penelitian asosiatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami atau meneliti hubungan sebab-akibat antara dua atau lebih variabel.



Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sampel survei. Penelitian ini mengamati sebagian dari keseluruhan atau elmen disebut sampel survei.

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek maupun subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti agar dapat dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:126). Populasi penelitian ini ialah salah satu indeks yang terdapat pada IDX yaitu IDX30.

Sampel dan Teknik Sampling

Sampel

Sugiyono (2019:127) menyatakan bahwa sampel adalah bagian kecil dari populasi yang dipilih untuk diteliti.

Teknik Sampling

Teknik pemilihan sampel yang digunakan ialah *purposive sampling* yang didasarkan pada karakteristik tertentu. Karakteristik pengambilan sampel yaitu, perusahaan yang masuk dan tercatat dalam indeks Idx30 berturut turut periode 2021-2023 dan perusahaan Idx30 yang melakukan aksi korporasi periode 2021-2023.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik pengumpulan yang digunakan dengan mengamati dan memahami riwayat data perusahaan yang diarsipkan.

Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini ialah data sekunder. Sumber data berasal dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), dan anual report dari perusahaan serta teori-teori, literasi, penelitian lebih dahulu yang berkaitan dengan kasus yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampel dalam penelitian ini terdiri dari salah satu indeks yang ada pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu IDX30 dari periode 2021-2023. 20 perusahaan yang terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini.

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan teknik yang digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik data dalam suatu penelitian.

	Harga Saham	Likuiditas	Solvabilitas	Profitabilitas
Mean	4725.667	142.4807	187.0658	21.96500
Median	3444.000	136.1850	86.19500	14.98500
Maximum	29308.00	490.8000	662.5900	137.0000
Minimum	345.0000	15.86000	17.00000	0.200000
Std. Dev.	5346.162	110.4417	193.5008	27.92674
Skewness	3.189588	1.051998	1.263890	3.269080
Kurtosis	13.69170	3.975588	3.137485	13.53579
Jarque-Bera	387.5157	13.44643	16.02144	384.3759
Probability	0.000000	0.001203	0.000332	0.000000
Sum	283540.0	8548.840	11223.95	1317.900
Sum Sq. Dev.	1.69E+09	719645.1	2209111.	46014.26
Observations	60	60	60	60

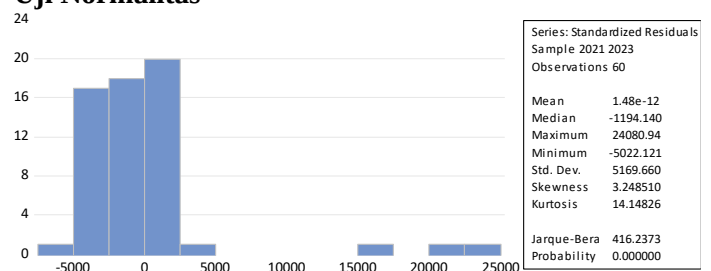
Hasil analisis statistik deskriptif yang ditampilkan dalam tabel menunjukkan bahwa nilai minimum variabel harga saham adalah 345, sedangkan nilai maksimumnya mencapai 29308. Rata-rata harga saham (Y) tercatat sebesar 4725,6, dengan standar deviasi sebesar 5346.16.

Variabel XI (likuiditas) yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) menunjukkan variasi yang cukup luas, dengan nilai minimum sebesar 15,86 dan nilai maksimum sebesar 490,8. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, rata-rata CR tercatat sebesar 142,48, sedangkan standar deviasi mencapai 110,44.

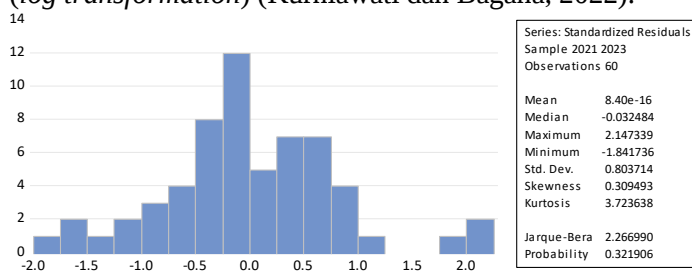
Variabel X2 (solvabilitas) yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan rentang nilai yang sangat lebar, dengan nilai terendah sebesar 17 dan nilai tertinggi mencapai 662,59. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, nilai rata-rata DER tercatat sebesar 187,06, sementara standar deviasi mencapai 193,50.

Variabel X3 (profitabilitas) yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE) menunjukkan nilai minimum 0,20 dan maksimum sebesar 137. Nilai rata-rata yang dihasilkan sebesar 21,96 dan standar deviasi 27,92.

Uji Normalitas



Berdasarkan uji dari data diatas diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,000. Kurang dari nilai signifikansi $< 0,05$. dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Oleh sebab itu, salah satu langkah yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menerapkan transformasi data menggunakan logaritma (*log transformation*) (Kurniawati dan Bagana, 2022).



Setelah dilakukan transformasi data, hasil pengujian normalitas menggunakan uji Jarque-Bera menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,321. Nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditentukan, yaitu 0,05. Artinya data berdistribusi normal.

Uji Model Regresi Data Panel

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	50.403356	(19,37)	0.0000
Cross-section Chi-square	197.489210	19	0.0000

Cross-section Chi-square menghasilkan 0,0000 menunjukkan tingkat signifikansi $< 0,05$, yang berarti model terbaik pada uji chow adalah *Fixed Effect*.

Uji Hausman

Hasil Probabilitas lebih besar dari 0,05, maka model *Random Effect* diterima; sementara jika nilai probabilitas kurang dari 0,05, model *Fixed Effect* dianggap lebih tepat.

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.831609	3	0.8419

Nilai probabilitas yang dihasilkan 0,8419 yang menunjukkan bahwa lebih dari 0,05. Artinya model yang dipilih pada uji hausman adalah model *Random Effect*.

Uji Legrange Multipiler

Signifikansi yang kurang dari 0,05, maka model yang dipilih adalah *Random Effect*; sedangkan jika signifikansi lebih dari 0,05, maka model yang lebih baik adalah *Common Effect*.

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	53.15408 (0.0000)	1.110565 (0.2920)	54.26464 (0.0000)

Breusch-Pagan sebesar 0,0000 yang kurang dari 0,05. Maka model terbaik yang terpilih adalah *Random Effect* (REM).

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolonieritas

Multikolinearitas terjadi jika nilai korelasi antar variabel $> 0,80$, sedangkan nilai korelasi $< 0,80$ menunjukkan tidak adanya masalah multikolinearitas (Ghozali, 2018:111).

	Log_likuiditas	Log_solvabilitas	Log_profitabilitas
Log_likuiditas	1.000000	-0.630612	-0.227807
Log_solvabilitas	-0.630612	1.000000	0.058898
Log_profitabilitas	-0.227807	0.058898	1.000000

Koefisien korelasi antara variabel likuiditas dan solvabilitas sebesar -0,630, lalu antara likuiditas dan profitabilitas sebesar -0,227, dan antara solvabilitas dan profitabilitas sebesar 0,058. Ketiga nilai tersebut lebih kecil dari batas toleransi 0,80, sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas.

Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas diuji dengan metode Glejser, di mana tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai signifikansi $> 0,05$, dan sebaliknya jika $< 0,05$.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.866711	0.840380	1.031332	0.3068
Log_likuiditas	0.002329	0.110763	0.021026	0.9833
Log_solvabilitas	-0.004408	0.095141	-0.046328	0.9632
Log_profitabilitas	-0.086863	0.048042	-1.808062	0.0760

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh bahwa variabel likuiditas yang diproksikan dengan CR, solvabilitas yang diproksikan dengan DER, dan Profitabilitas yang diproksikan dengan ROE tidak menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas, karena nilai signifikansi masing-masing variabel yang lebih besar dari 0,05, sehingga H_0 dapat diterima.



Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan menggunakan uji Durbin-Watson (DW).

Weighted Statistics			
R-squared	0.186743	Mean dependent var	1.045383
Adjusted R-squared	0.143176	S.D. dependent var	0.207333
S.E. of regression	0.191917	Sum squared resid	2.062603
F-statistic	4.286309	Durbin-Watson stat	1.708743
Prob(F-statistic)	0.008578		

Nilai Durbin-Watson (DW) dari hasil pengujian adalah 1,708 berada diantara -2 hingga +2, sehingga disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

Uji Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.326668	1.042068	8.950153	0.0000
log likuiditas	-0.153936	0.148100	-1.039408	0.3031
log solvabilitas	-0.197909	0.119779	-1.652277	0.1041
log profitabilitas	0.153339	0.055390	2.768351	0.0076

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.866044	0.9514
Idiosyncratic random		0.195744	0.0486

Weighted Statistics			
R-squared	0.186743	Mean dependent var	1.045383
Adjusted R-squared	0.143176	S.D. dependent var	0.207333
S.E. of regression	0.191917	Sum squared resid	2.062603
F-statistic	4.286309	Durbin-Watson stat	1.708743
Prob(F-statistic)	0.008578		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.105433	Mean dependent var	8.078922
Sum squared resid	39.05389	Durbin-Watson stat	0.090246

Persamaan regresi :

Harga Saham = 9,327 - 0,154 likuiditas - 0,198 solvabilitas + 0,153 profitabilitas

Interpretasi dari koefisien regresi diatas menunjukkan bahwa ketika nilai 9,327 mengindikasikan jika variabel likuiditas, Solvabilitas, dan X3 Profitabilitas bernilai nol, maka harga saham diproyeksikan meningkat mencapai 9,327.

Koefisien likuiditas sebesar -0,154 memiliki makna setiap peningkatan satu unit likuiditas akan menyebabkan penurunan harga saham sebesar 0,154.

Koefisien solvabilitas sebesar -0,198 memiliki makna setiap peningkatan satu unit solvabilitas akan menyebabkan penurunan harga saham sebesar 0,198.

Koefisien profitabilitas sebesar 0,153 memiliki makna setiap peningkatan satu unit profitabilitas akan menyebabkan kenaikan harga saham sebesar 0,153, dengan asumsi variabel lain tetap.

Uji t

Uji t menghasilkan variabel X1 (likuiditas) memiliki nilai t-statistik sebesar - 0.103 dengan tingkat probabilitas sebesar 0,3031. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel X1 (likuiditas) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel Y (harga saham).

Variabel X2 (solvabilitas) memiliki nilai t-statistik sebesar -0,165 dengan tingkat probabilitas 0,1041. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel X2 (solvabilitas) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel Y (harga saham), karena nilai probabilitasnya jauh di atas tingkat signifikansi (0,05 atau 5%).

Variabel X3 (Profitabilitas) memiliki nilai t-statistik sebesar 2,768 dengan probabilitas 0,0076. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel X3 berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y, karena nilai probabilitasnya lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05.

Uji F

Uji F merupakan percobaan yang digunakan untuk menguji kepatutan dalam model regresi yang diteliti dengan tingkat signifikansi 0,05.

F-statistic	4.286309	Durbin-Watson stat	1.708743
Prob(F-statistic)	0.008578		

F-statistik sebesar 4,286 dengan nilai signifikansi sebesar 0,0085 (<0,05) menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dapat menjelaskan hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

Uji R²

Uji R² alat ukur untuk memahami kemampuan setiap variabel independen yang digunakan untuk mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018).

Weighted Statistics			
R-squared	0.186743	Mean dependent var	1.045383
Adjusted R-squared	0.143176	S.D. dependent var	0.207333

Nilai Adjusted R-squared sebesar 0,143 menunjukkan bahwa variabel independen dalam model mampu menjelaskan pengaruh terhadap variabel dependen sebesar 14,3%. Sementara itu, sisanya, yaitu



85,7%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model yang tidak dimasukkan dalam analisis.

KESIMPULAN

Tiga hipotesis diajukan dalam penelitian ini untuk menguji hubungan antara variabel independen, yaitu likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas, terhadap variabel dependen berupa harga saham.

Pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham

Likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, menunjukkan bahwa likuiditas bukan faktor utama dalam keputusan investasi. Likuiditas yang terlalu tinggi dapat memberikan sinyal negatif karena mengindikasikan aset yang kurang dimanfaatkan secara optimal. Investor lebih cenderung mencari perusahaan yang mampu menyeimbangkan likuiditas dengan pertumbuhan bisnis. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2020), Merida & Sari (2022) dan Nurlia & Juwari (2019) mengemukakan bahwa likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Solvabilitas terhadap Harga Saham

Solvabilitas yang di proksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap harga saham dan tidak signifikan, menunjukkan bahwa meskipun rasio utang terhadap ekuitas dapat mempengaruhi harga saham, dampaknya tidak cukup kuat untuk menjadi pertimbangan utama investasi. Rasio DER yang tinggi mengindikasikan penggunaan utang yang lebih besar. Namun, jika utang tersebut dikelola dengan baik dan digunakan untuk ekspansi produktif, investor tidak selalu melihatnya negatif, selama belum mencapai batas maksimum yang membahayakan stabilitas perusahaan. Sejalan dengan penemuan Nelwan et al (2020), Evanjeline (2021), dan Potabuga et al (2023), menunjukkan hasil yang sejalan, yaitu Solvabilitas yang diproksikan dengan DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Solvabilitas terhadap Harga Saham

Profitabilitas yang diproksikan oleh *Return on Equity* (ROE) berpengaruh secara positif terhadap harga saham, yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki harga saham yang lebih tinggi. ROE yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan laba dari ekuitas yang dimiliki, yang menjadi indikator kinerja yang baik dan stabil bagi investor. Perusahaan yang mampu menghasilkan profit memberikan sinyal positif tentang potensi pertumbuhannya, yang meningkatkan kepercayaan investor dan permintaan saham, sehingga mendorong harga saham naik. Nelwan et al (2020) dan Auliya (2020) menunjukkan hal sejalan, yaitu profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham.

SARAN

Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti faktor makroekonomi, kinerja pasar modal, dan aspek non-keuangan (tata kelola, ESG) untuk memahami lebih dalam pengaruhnya terhadap harga saham. Selain itu, analisis sektoral disarankan guna melihat bagaimana hubungan likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas berbeda di berbagai sektor. Dari hasil penelitian ini, perusahaan perlu meningkatkan profitabilitas melalui strategi jangka panjang, seperti investasi dengan margin laba lebih tinggi dan efisiensi biaya, sembari tetap menjaga keseimbangan likuiditas dan solvabilitas demi kelangsungan operasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Arumuninggar, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
<https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4596>. diakses 29 September 2024: pukul 08.59.
- Brigham, E. F., & Huston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Essentials/Fundamentals of Financial Management 14th ed, Trans.). Jakarta, Salemba Empat.
- Candra, D., & Wardani, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen*, 13(2).
journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JURNALMANAJEMEN. diakses 09 Oktober 2024: pukul 15.22.
- Cholisna, S. L. (2019). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018). *Prosiding 2nd Business and Economics Conference In Utilizing of Modern*

Technology.

<https://journal.unimma.ac.id/index.php/conference/article/view/3322>. diakses 01 November 2024: pukul 21.09.

Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Rajawali Pers

Jeynes, Z., & Budiman, A. (2024). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Current Ratio, Earning Per Share Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham PT. Unilever Indonesia (Persero) Tbk Periode 2016-2022. *Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 8(1).<https://doi.org/https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3627>.

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.

Nelwan, R., Sjahrudin, H., & Sohilaui, M. I. (2020). Efek Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada Harga Saham Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 10(1), 10–17. <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/SMBI/article/view/3195>. diakses 29 September 2024: pukul 08.59.

Mahendra, M. B. (2022). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Rokok di BEI*. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/4496>. diakses 29 September 2024: 08.59.

Sari, P. A., & Merida. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Dengan Dividen Per Share Sebagai Variabel Moderating. *JOURNAL INTELEKTUAL* 2022, 1(2), 217–230. <https://doi.org/https://doi.org/10.61635/jin.v1i2.106>.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (2nd ed.). Alfabeta.

Sukartaatmadja, I., Khim, S., & Lestari, M. N. (2023). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11(1), 21–40. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i1.1627>.